

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH MENGGUNAKAN SISTEM SYARIAH PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM SYARIAH (KSPS) “SARANA ANEKA JASA” KLATEN
PERIODE 2012-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MUHAMMAD NABAWI NURHADI
NIM:13391093**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN
SESUDAH MENGGUNAKAN SISTEM SYARIAH PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM SYARIAH (KSPS) “SARANA ANEKA JASA” KLATEN
PERIODE 2012-2017**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MUHAMMAD NABAWI NURHADI
NIM:13391093**

PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc.
NIP:19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1808.7/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Sistem Syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” Klaten Periode 2012-2017”.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Nabawi Nurhadi
Nomor Induk Mahasiswa : 13391093
Telah diujikan pada : Senin, 14 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 2009 011 011

Abdul Qoyam, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

Yogyakarta, 14 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Nabawi Nurhadi

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Nabawi Nurhadi

NIM : 13391093

Judul Skripsi : “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Sistem Syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” Klaten Periode 2012-2017”.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

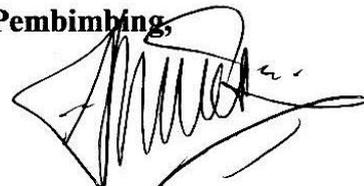
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Sya'ban 1439 H

4 Mei 2018

Pembimbing,



M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nabawi Nurhadi
NIM : 13391093
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Sistem Syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” Klaten Periode 2012-2017**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 Sya’ban 1439 H
4 Mei 2018

Penyusun,



Muhammad Nabawi Nurhadi
NIM. 13391093

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nabawi Nurhadi
NIM : 13391093
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Sistem Syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” Klaten Periode 2012-2017”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 4 Mei 2018

Yang menyatakan



(Muhammad Nabawi Nurhadi)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	NūN	N	'en
و	Wāwu	W	W
هـ	Hā'	H	Ha

ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
عنة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta/ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

ا	Fathah	Ditulis	a
فعل	Fathah	Ditulis	fa'ala
ي	Kasrah	Ditulis	i
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	ẓukira
و	Ḍammah	Ditulis	u
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + yā' mati تَنَسَّى	Ditulis Ditulis	ā Tansā
3	kasrah + yā' mati كريم	Ditulis Ditulis	ī karīm
4	ḍammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūḍ

F. Vokal rangkap

1	fathah + yā' mati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
2	fathah + wāwu mati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya

السَّمَاءِ	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْسِ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat, ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض أهل السنّة	Ditulis Ditulis	Zawī al-furūd Ahl as-Sunnah
--------------------------	--------------------	--------------------------------

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, atas puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Sistem Syariah Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” Klaten Periode 2012-2017”. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad Saw. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di yaumul kiyamah. Aamiin.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Drs. KH. Yudian Wayudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Sunaryati, SE., M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu sabar dan memberikan waktunya untuk mengarahkan penyusun.
6. M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa selalu konsisten membimbing penyusun dari awal hingga akhir penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah mentransformasikan pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak H. Rahmat dan Ibu Hj. Siti Rohmiyati yang terus mendukung penulis secara moriil maupun materiil serta doa dari bayi hingga sekarang.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam menyusun tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 4 Mei 2018
Penyusun,



Muhammad Nabawi Nurhadi
NIM. 13391093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Koperasi	12
2. Koperasi Syariah	14
3. Perbedaan Koperasi Konvensional dengan Koperasi Syariah	16
4. Laporan Keuangan	19
5. Analisis Kinerja Keuangan.....	20
6. Analisis Rasio Keuangan	20
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Metode Analisis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	36
B. Analisis Perkembangan Operasional dan Pelayanan KSPS “Sarana Aneka Jasa”	42
C. Analisis Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Sistem Syariah.....	50

D. Analisis Uji Hipotesis	56
E. Pembahasan.....	61
F. Perspektif Ekonomi Islam.....	66
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Perbedaan Koperasi Konvensional dengan Koperasi Syariah	16
Tabel 4.1: Data Keanggotaan KSPS “SAJ” Per 31 Desember 2012-2014	37
Tabel 4.2: Data Keanggotaan KSPS “SAJ” Per 31 Desember 2015-2017	37
Tabel 4.3: Hasil Perhitungan Analisis Rasio Keuangan KSPS “SAJ”	50
Tabel 4.4: Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Rasio Likuiditas	56
Tabel 4.5: <i>Descriptive Statistics</i> Rasio Likuiditas	56
Tabel 4.6: Uji Hipotesis <i>Wilcoxon Sign Test</i> Rasio Likuiditas	57
Tabel 4.7: Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Rasio Solvabilitas.....	58
Tabel 4.8: <i>Descriptive Statistics</i> Rasio Solvabilitas.....	58
Tabel 4.9: Uji Hipotesis <i>Paired Sample T-test</i> Rasio Solvabilitas.....	59
Tabel 4.10: Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Rasio Profitabilitas.....	59
Tabel 4.11: <i>Descriptive Statistics</i> Rasio Profitabilitas	60
Tabel 4.12: Uji Hipotesis <i>Wilcoxon Sign Test</i> Rasio Profitabilitas.....	60
Tabel 4.13: Analisis Rasio likuiditas	62
Tabel 4.14: Analisis Rasio Solvabilitas	63
Tabel 4.14: Analisis Rasio Profitabilitas.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pemecahan Masalah	26
Gambar 4.2: Alur Manajemen Pengawas KSPS “SAJ”	37
Gambar 4.3: Struktur Organisasi Pengelola KSPS “SAJ”	38
Gambar 4.4: Ruang Tunggu KSPS “Sarana Aneka Jasa”	44
Gambar 4.5: Pasar Batur	45
Gambar 4.6: Pedagang Kaki Lima	45
Gambar 4.7: Bank Perkreditan Rakyat Nusumma	47
Gambar 4.8: Koperasi Batur Jaya	47
Gambar 4.9: Grafik Perkembangan <i>Current Ratio</i> serta <i>Debt to Total Asset</i> sebelum dan sesudah penerapan syariah	52
Gambar 4.10: Grafik Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> sebelum dan sesudah penerapan syariah	53
Gambar 4.11: Grafik Perkembangan <i>Net Profit Margin</i> serta <i>Total Asset Turnover</i> sebelum dan sesudah penerapan syariah	54
Gambar 4.12: Grafik Perkembangan <i>Return on Asset</i> serta <i>Return on Investment</i> sebelum dan sesudah penerapan syariah.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an

Lampiran 2: Daftar Pertanyaan Interview

Lampiran 3: Perhitungan Rasio Keuangan

Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5: Neraca dan Laporan Keuangan KSPS "Sarana Aneka Jasa"



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” Klaten pada tahun 2012-2014 (sebelum penerapan syariah) dan pada tahun 2015-2017 (sesudah penerapan syariah). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang berupa laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” yaitu laporan neraca dan laporan hasil usaha tahun 2012-2017, serta data penunjang lainnya. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Hasil dari penelitian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” dengan menggunakan analisis rasio menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan koperasi masih cenderung mengalami fluktuatif (belum stabil) baik sebelum maupun sesudah penerapan syariah. Namun secara keseluruhan, kondisi keuangan koperasi ini menunjukkan kondisi keuangan yang baik. Berdasarkan hasil Analisis Rasio Keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” sesudah penerapan syariah cenderung lebih baik dari sebelum penerapan syariah.

Kata Kunci: Analisis Kinerja Keuangan, Koperasi, Analisis Rasio, Penerapan Syariah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to analyze and compare the financial performance of the Cooperative Loan Sharia (KSPS) "Sarana Aneka Jasa" Effort in 2012-2014 (before the application of Sharia) and in 2015-2017 (after the application of Sharia). The type of the data being used is the primary data and secondary data in the form of financial statements of Cooperative Loan Sharia (KSPS) "Sarana Aneka Jasa" that report balance sheet and report business results year 2012-2017, and other supporting data. Methods of analysis used financial ratio analysis is composed of solvency ratio liquidity ratio, and the ratio of profitability.

Results from the study of financial performance Cooperative Loan Sharia (KSPS) "Sarana Aneka Jasa" ratio analysis shows that the overall financial performance of cooperatives still tend to fluctuate (not stable) both before and after the application of sharia. But overall, the financial condition of the cooperative showed good financial condition. Financial Ratio Analysis Based on the results showed that financial performance Cooperative Loan Sharia (KSPS) "Sarana Aneka Jasa" after the implementation of sharia tends to be better than before the application of sharia.

Keywords: Financial Performance Analysis, Cooperation, Ratio Analysis, Application Sharia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), struktur ekonomi Indonesia masih didominasi oleh para pelaku usaha mikro dan kecil dengan 51,3 juta unit atau 99,79% dari seluruh unit yang ada. Dengan perkembangan usaha mikro dan kecil, maka lembaga keuangan seperti koperasi amat berperan penting dalam mendukung perkembangannya. Sistem koperasi di Indonesia sendiri terbagi menjadi 2 yaitu sistem koperasi konvensional dan sistem koperasi syariah. Sistem koperasi syariah di masyarakat lebih dikenal dengan BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*). Fakta menyebutkan bahwa perkembangan BMT di Indonesia memiliki tingkat yang sangat signifikan dan dinamis. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikator operasional seperti *asset*, *funding*, *financing*, maupun jumlah karyawan mengalami pertumbuhan. Bahkan dunia perbankan banyak yang melakukan kerja sama dengan BMT guna menyalurkan pembiayaan kepada UMKM. Pada tahun 2010 diketahui bahwa sekitar 5200 BMT serta mempunyai 10 juta anggota, sedangkan untuk wilayah penyebarannya masih di dominasi wilayah Jawa dengan Jawa Barat sebanyak 637 BMT, Jawa Tengah 513 dan Jawa Timur sebanyak 600 BMT.¹

¹ https://www.kompasiana.com/iqbalfadlimuhammad/kritikan-dan-solusi-untuk-koperasi-syariah-harkopnas_5787520e42afbd62072bb303. Diakses tanggal 8 Februari 2018. Pukul 01.03 WIB.

Berdasarkan fakta perkembangan pertumbuhan BMT di atas semakin menimbulkan rasa optimis. Namun, optimisme ini tumbuh berdampingan dengan berbagai isu yang berkembang di masyarakat. Pertama, bahwa lembaga-lembaga keuangan syariah tidak lebih dari lembaga-lembaga kapitalis yang bermerek syariah. Ekonomi Islam dicurigai sebagai ekonomi eksklusif, primordial dan merupakan wajah religius dari kapitalisme itu sendiri (Kholil, 2011:111-112). Kedua, dalam hal informasi keanggotaan, masih banyak masyarakat yang belum memahami mengenai status anggota mereka di BMT. Hal ini dikarenakan pola pikir masyarakat yang memposisikan diri sebagai nasabah layaknya di dunia perbankan. BMT mengusung sistem koperasi yang artinya setiap orang yang berkecimpung di dalamnya adalah anggota BMT tersebut, dengan ketentuan hak dan kewajiban yang telah diatur. Ketiga, informasi kondisi keuangan yang belum transparan, fakta di lapangan menyebutkan masih banyak BMT yang belum membuka akses kondisi keuangan mereka kepada publik.² Aspek-aspek di atas bisa mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah ataupun calon nasabah sebuah koperasi, terutama pada isu ketiga yaitu kurangnya transparansi kondisi kinerja keuangan.

Dari sudut rasio likuiditas jika tanpa adanya pengaturan tentang kebijakan untuk mempertahankan kemampuan finansial dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera, maka akan mengakibatkan kepercayaan anggota berkurang. Hal ini karena dapat membuat anggapan bahwa

² https://www.kompasiana.com/iqbalfadlimuhammad/kritikan-dan-solusi-untuk-koperasi-syariah-harkopnas_5787520e42afbd62072bb303. Diakses tanggal 8 Februari 2018. Pukul 01.03 WIB.

koperasi tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya. Demikian pula dari sudut rasio solvabilitas yang tidak kalah pentingnya terutama menyangkut dengan kemampuan koperasi dalam melunasi segala kewajiban finansialnya apabila pada saat itu koperasi tersebut dilikuidasi (dibubarkan). Dari sudut rasio rentabilitas yaitu kemampuan koperasi untuk mendapatkan laba (profit). Apabila koperasi tidak dapat dengan tepat memenuhi kewajibannya maka koperasi akan kesulitan dalam mendapatkan modal baru.

Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKM Syariah) di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dan telah mengambil peran yang strategis dalam perekonomian di Indonesia. Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terutama BMT mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2015, bahkan BMT mampu menyalurkan kredit sebanyak 1,9 persen dari jumlah kredit perbankan di Indonesia (Mujiono, 2017:2017). Namun Perkembangan yang pesat sebenarnya masih belum menunjukkan optimalisasi dari potensi yang jauh lebih besar. BMT yang mulai berkembang pesat terutama di pulau jawa mengharapkan dukungan dari berbagai pihak terutama masyarakat muslim yang komit dengan *muamalah iqtisodiyah*, begitupun dari pemerintah dalam hal regulasi. Sebagai sebuah lembaga keuangan syariah BMT terus memperbaiki permodalan, sistem operasional dan ketersediaan sumber daya insani yang memadai (Yusrialis, 2013:171).

Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Sarana Aneka Jasa” Klaten ini berdiri pada tahun 1997. Pada awal berdirinya koperasi ini merupakan koperasi konvensional (non syariah) dan kemudian pada tahun 2015 koperasi ini

menggunakan sistem syariah dalam menjalankan usahanya.³ Koperasi ini menarik untuk diteliti karena dirasa perlu untuk membandingkan bagaimana kinerja keuangan koperasi ini sebelum menerapkan prinsip syariah (koperasi konvensional) dengan kinerja keuangannya setelah menerapkan prinsip syariah. Apakah kinerja keuangan koperasi menunjukkan perubahan yang signifikan setelah diterapkannya prinsip syariah. Kondisi keuangan disinyalir mampu merefleksikan keadaan koperasi, sehingga tahap selanjutnya diperlukan proses evaluasi, menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan dengan harapan hasil evaluasi digunakan sebagai salah satu referensi bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja koperasi.

Disektor aset lancar Koperasi Simpan Pinjam “Sarana Aneka Jasa” mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Begitupula pada saat Koperasi Simpan Pinjam “Sarana Aneka Jasa” bertransformasi menjadi lembaga keuangan syariah, terlihat aset lancar mengalami kenaikan. Dimulai dari tahun 2012 jumlah aset lancar Rp.37.450.795.869,00, tahun 2013 jumlah aset lancar Rp.43.405.559.722,00 dan tahun 2014 jumlah aset lancar yaitu Rp.49.694.036.981,00. Pada tahun 2015, dimana pada tahun ini Koperasi Simpan Pinjam “Sarana Aneka Jasa” bertransformasi menjadi lembaga keuangan syariah, jumlah aset lancarnya yaitu Rp.55.546.377.900,33, tahun 2016 jumlah aset lancar Rp.61.581.285.790,61 dan tahun 2017 jumlah aset lancar yaitu Rp.70.988.833.322,37. Kenaikan ini juga dialami pada sektor

³ Modul Standart Operasional Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Sarana Aneka Jasa”.

kewajiban lancar dan total aset, dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan dari tahun 2012 hingga 2017.

Disektor kewajiban jangka panjang juga mengalami perubahan, pada tahun 2012 jumlah kewajiban jangka panjang sebesar Rp.2.650.000.000,00, pada tahun 2013 jumlah kewajiban jangka panjang mengalami kenaikan sebesar Rp.3.400.187.023,00, pada tahun berikutnya yaitu tahun 2014 jumlah kewajiban jangka panjang kembali naik menjadi Rp.4.200.759.584,00. Kemudian pada tahun 2015 dimana Koperasi Simpan Pinjam “Sarana Aneka Jasa” bertransformasi menjadi lembaga keuangan syariah jumlah kewajiban jangka panjang mengalami penurunan menjadi Rp.3.752.765.001,18, pada tahun 2016 jumlah kewajiban jangka panjang menurun kembali menjadi Rp.2.036.085.000,00, begitupula pada tahun 2017 jumlah kewajiban jangka panjang kembali menurun menjadi Rp.438.868.000,00.

Jumlah SHU bersih yang telah dicapai Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Sarana Aneka Jasa” dari tahun ke tahun mengalami pasang surut, dimana pada tahun 2012 jumlah SHU bersih sebesar Rp.1.141.355.327,00, pada tahun 2013 jumlah SHU bersih meningkat menjadi Rp.1.155.328.731,00, begitu pula pada tahun 2014 jumlah SHU bersih yang diperoleh oleh Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Sarana Aneka Jasa” juga menunjukkan angka kenaikan yaitu Rp. 1.517.689.775,00. sedangkan pada tahun 2015 dimana pada tahun tersebut Koperasi Simpan Pinjam “Sarana Aneka Jasa” bertransformasi menjadi lembaga keuangan syariah, jumlah SHU bersih mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.538.221.471,46, kemudian pada tahun 2016 jumlah SHU bersih mengalami

penurunan menjadi Rp.1.267.626.755,14, tetapi pada tahun 2017 jumlah SHU bersih mengalami peningkatan kembali menjadi Rp. 1.326.180.258,34.

Lembaga keuangan yang berbasis syariah di Indonesia bisa dikatakan berkembang cukup pesat. Kini lembaga keuangan berbasis syariah telah menjadi fenomena kontemporer yang telah memberikan warna dalam perekonomian Indonesia. Perkembangan sistem keuangan syariah ini ditandai dengan didirikannya berbagai lembaga keuangan syariah dan diterbitkannya instrumen keuangan berbasis syariah. Salah satu diantara lembaga keuangan berbasis syariah yang tengah berkembang adalah koperasi syariah (Sumitra, 2009:27).

Berdasarkan hasil penelitian Bank Indonesia tentang potensi dan preferensi Lembaga Keuangan Syariah di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur pada tahun 1999 membuktikan masih terdapat masyarakat yang enggan berhubungan dengan Lembaga Keuangan sebagai akibat dari diterapkannya sistem bunga yang diyakini sebagai riba yang diharamkan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu konsep alternatif sistem Lembaga keuangan Syariah yang dapat menampung tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dengan sistem bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*), yang mengedepankan prinsip keadilan dan kebersamaan dalam berusaha, baik dalam memperoleh keuntungan maupun dalam menghadapi resiko (Budiono, 2017:55).

Berdasarkan latar belakang beserta data neraca dan laporan keuangan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN SISTEM SYARIAH PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH “SARANA ANEKA JASA” PERIODE 2012-2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diterangkan di atas yang didukung oleh data neraca dan laporan laba rugi yang dibandingkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yang dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan operasional dan pelayanan pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” sebelum dan sesudah menggunakan sistem syariah?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio likuiditas sebelum dan sesudah menggunakan sistem syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa”?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio solvabilitas sebelum dan sesudah menggunakan sistem syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa”?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio profitabilitas/rentabilitas sebelum dan sesudah menggunakan sistem syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis perkembangan operasional dan pelayanan pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” sebelum dan sesudah menggunakan sistem syariah.
- b. Menganalisis serta membandingkan kinerja keuangan rasio likuiditas sebelum dan sesudah menggunakan sistem syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa”.
- c. Menganalisis serta membandingkan kinerja keuangan rasio solvabilitas sebelum dan sesudah menggunakan sistem syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa”.
- d. Menganalisis serta membandingkan kinerja keuangan rasio profitabilitas/rentabilitas sebelum dan sesudah menggunakan sistem syariah pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta manfaat bagi beberapa pihak terkait, antara lain:

- a. Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan keilmuan studi manajemen keuangan syariah terutama dalam kinerja

keuangan syariah. Selain itu untuk menambah khasanah kajian ilmiah yang berkenaan dengan analisis perbandingan kinerja keuangan pada koperasi syariah.

b. Praktis

1) Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak Universitas, terutama bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penerapan kurikulum guna mempersiapkan mahasiswa untuk terjun didunia kerja khususnya dunia kerja ekonomi islam.

2) Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi agar bisa digunakan pihak manajemen Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” untuk proses evaluasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan strategi serta keputusan manajerial terutama dalam bidang pengelolaan keuangan.

3) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi anggota, masyarakat umum (non anggota), investor, atau pihak lain sebagai pertimbangan dalam menempatkan dananya pada Koperasi Konvensional maupun Koperasi Syariah pada khususnya.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Masing-masing uraian secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang sistem syariah pada koperasi. Selanjutnya pokok pembahsan dalam penelitian ini dijabarkan melalui rumusan masalah. Selain itu, dalam bab ini juga diuraikan tujuan dan kegunaan yang diharapkan dar penelitian ini.

Bab kedua adalah landasan teori. Bab ini dibahas tentang teori-teori yang sesuai dengan penelitian. Penyusunan menggunakan beberapa teori sebagai dasar penyusunan hipotesis. Selain itu, pada bab ini juga diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian. Dengan adanya teori dan penelitian terdahulu, maka disusunlah hipotesis. Dalam bab ini dapat diperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini membahas mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data. Populasi dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah “Sarana Aneka Jasa”, adapun sampel penelitian adalah laporan keuangan periode tahun 2012-2017.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil analisis pengolahan data, baik deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis

yang telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini merupakan kesimpulan, keterbatasan serta saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian. Penyusun juga menyampaikan kekurangan dalam penelitian ini sehingga dapat diperbaiki oleh penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini mendapatkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kesadaran masyarakat menggunakan usaha keuangan syariah perlu dibangun, yang tentu saja ini harus diikuti dengan peningkatan kualitas layanan jasa keuangan syariah dan kemudahan akses keuangan bagi masyarakat luas. Apabila semua potensi ekonomi berbasis syariah yang telah ada saat ini terus dikembangkan, maka kita optimistis bangsa Indonesia akan menjadi pusat perkembangan keuangan syariah di tingkat dunia. Untuk menuju ke arah tersebut, segenap potensi dan modal yang sudah dimiliki harus dikelola dengan baik. Salah satu kuncinya adalah pembangunan pemahaman masyarakat secara berkelanjutan, inovasi layanan, serta perlindungan kepada nasabah. Membangun dan memperluas pemahaman masyarakat mengenai keuangan dan bisnis ekonomi berbasis syariah, menjadi dorongan yang nyata bagi peningkatan kualitas keuangan syariah dalam membangun perekonomian nasional.
2. Hasil perhitungan rasio keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” secara umum masih cenderung mengalami fluktuatif. Beberapa rasio mengalami kenaikan dan penurunan, bahkan ada pula rasio yang terus mengalami penurunan, yakni pada periode tahun 2012-2014 sebelum penerapan syariah. Sedangkan periode tahun 2015-2017 sesudah

penerapan syariah, terdapat rasio yang mengalami penurunan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas/rentabilitas. Sedangkan Rasio solvabilitas mengalami kenaikan sesudah penerapan syariah. Namun secara keseluruhan, kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” mencerminkan kondisi keuangan yang baik.

3. Berdasarkan hasil *output descriptive statistics* analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” sesudah penerapan syariah cenderung lebih baik dari sebelum penerapan syariah. Hal ini bisa dilihat dari jumlah prosentase *mean* analisis rasio keuangan sesudah dan sebelum penerapan syariah.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja lebih lanjut baik bagi Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) “Sarana Aneka Jasa” memiliki kinerja yang baik dan diharapkan manajemen koperasi mampu mempertahankan prestasi yang telah dicapai dengan menjaga kestabilan kinerja dan manajemen dengan peningkatan yang terarah, misalnya:

- a. Terus memberikan pelatihan atau training tentang operasional sistem syariah dan pengetahuan transaksi syariah kepada SDM KSPS agar

dapat bersaing dengan lembaga keuangan syariah lain yang sejenis atau lebih besar.

- b. Kepengurusan yang amanah harus terus dijaga agar dapat menjadi salah satu karakteristik KSPS untuk dapat bersaing dengan lembaga keuangan lain.
- c. Diharapkan untuk periode-periode ke depannya, penerapan syariah bisa dilakukan secara menyeluruh pada semua aspek usaha dan bisa dilakukan dengan menggunakan istilah-istilah syariah.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang diharapkan bisa diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Beberapa implikasi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Penambahan objek yang diteliti atau membandingkan dua objek yang berbeda dengan salah satu objeknya melandaskan kegiatannya pada prinsip syariah, atau membandingkan dua objek yang berbeda yang sama-sama melandaskan kegiatannya pada prinsip syariah.
- b. Menambah periode pengamatan penelitian, misalnya dengan menggunakan lima tahun penelitian atau data yang digunakan bisa bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan. Sehingga diharapkan bisa lebih akurat dalam menilai kinerja keuangan.
- c. Penambahan terhadap alat analisis yang digunakan, misalnya dengan menggunakan analisis *Trend*, analisis *Common Size*, analisis laporan keuangan komparatif, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim. (2012). *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andhi Putro Raharjo. (2014). Analisis Kinerja Keuangan pada KSPPS Bina Insan Mandiri di Gondangrejo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arizal. (2009). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Penerima Program Pembiayaan Produktifitas Koperasi Usaha Mikro (P3KUM) Pola Syariah di Jember. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Arum. (2013). Komparasi Risiko Bank Syariah Versus Bank Konvensional. Februari 23, 2013. <http://blj.co.id/2013/02/23/komparasi-risiko-bank-syariah-versus-bank-konvensional/>.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2012). *Tafsir al-wasith jilid 1* (Muhtadi dkk, Penerjemah). Jakarta: Gema Insani.
- Budiono, Arif. (2017). Penerapan Prinsip Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Law and Justice*, 54-65.
- Darsono, Astiyah, S., Harisman, Darwis, A., Sakti, A., Ascarya, et al. (2016). *Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia
- Faruq, An-Nabahan. (2000). *Sistem Ekonomi Islam: Pilihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*. Yogyakarta: UII Press.
- Gumanti, Tatang Ary. (2007). *Manajemen Investasi: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jember: Center of Studies.
- Hendrojogi. (2012). *Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ilmi, Makhalul. (2002). *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Imamudin Yuliadi. (2006). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Iqbal, Fadli Muhammad. (2016). Kritikan dan Solusi untuk Koperasi Syariah (HarKopNas). Juli 14, 2016. https://www.kompasiana.com/iqbalfadli_muhhammad/kritikan-dan-solusi-untuk-koperasi-syariah-harkopnas_5787520e42afbd62072bb303.

- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kholil, Muhti. (2011). Isu Global Perekonomian Islam: Telaah Kritis terhadap Tata Kelola dan Aktivitas Lembaga-lembaga Keuangan Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 111-131.
- Marlina, Ropi & Yola Y P. (2017). Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah. *Jurnal*, 263-275.
- Ma'ruf, Hendri. (2005). *Pemasaran Ritel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Miftahul Ridwan Zulfany. (2016). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Syariah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Milad Dwi Kurniati. (2003). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengetahui Perkembangan Kinerja Keuangan pada PKPRI Banyuwangi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Modul Standart Operasional Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) "Sarana Aneka Jasa"
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan (UPP) AMP YKPN
- Mujiono, Slamet. (2017). Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro: Cikal Bakal Lahirnya BMT di Indonesia. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 207-215.
- Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Mundir, Abdillah. (2016). Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah. *Jurnal Malia*, 265-286.
- Nn. (2018). Perbedaan Koperasi Syariah-Konvensional. Maret 7, 2018. <https://kopsyahmtb.com/perbedaan-koperasi-syariah-konvensional/>.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba.
- Novia Rizka Jayanti. (2011). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Syariah pada KPRI "Sejahtera" di RSD dr. Soebandi Jember. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Ridwan, Muhammad. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Yogyakarta: UII Pres.

- Ridwan, Ahmad Hasan. (2013). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ulin Ni'mah. (2011). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi BMT Bina Usaha Kecamatan Bergas Kab. Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiiah. (2013). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sentot, Imam & Wahjono. (2010). *Manajemen Pemasaran Bank*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, Deny. (2013). Kerja Sama (Syirkah) Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi*, 1-8.
- Shihab, M. Quraish. (2006). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sitanggang, A. K., & Pratomo, W.A. (2014). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan di Deli Serdang (Studi kasus Tanjung Morawa). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 412-424.
- Sugiyono. (2003). "Metode Penelitian Bisnis." Pusat Bahasa Depdiknas: Bandung.
- Sugiyono. (2013). "Statistika untuk Penelitian." ALFABETA: Bandung.
- Sumitra, Andi. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Kencana: Jakarta.
- Yenis Pratiwi Indah. (2009). Analisis Kinerja Keuangan KSU "Para Mukti Mulya" Unit Jasa Keuangan Syariah Kab. Banyuwangi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Yusrialis. (2013). Bangkitnya BTM Sebagai Pemberdaya Usaha Mikro Syariah di Indonesia. 170-176.